

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kehidupan manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat senantiasa berhubungan dengan nilai-nilai budaya baik melalui adat istiadat, peraturan dan moral. Kehidupan manusia di manapun tumbuh dan berkembang dalam ruang lingkup budaya yang memiliki nilai-nilai yang memberi motivasi dan arah bagi anggota masyarakat untuk berpikir, berbuat, bertingkah-laku, dan bersikap.

Budaya pada hakekatnya adalah cerminan nilai-nilai dari sekumpulan manusia yang ada di dalamnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman budaya, karenanya pelestarian budaya yang ada menjadi keharusan. Agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat berperan membimbing perilaku masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tradisi *Lamporan* merupakan tradisi yang dilakukan untuk mengusir roh-roh halus, dijauhkan dari bencana dan marabahaya serta tolak bala pada hewan ternak. Tradisi ini merupakan salah satu budaya di Indonesia, tradisi tahunan ini diadakan pada setiap bulan suro. Tujuan tradisi ini adalah untuk keselamatan desa dan yang paling penting adalah untuk tolak bala pada hewan ternak yang di yakini oleh warga desa, bahwa apabila tidak dilakukan tradisi *Lamporan* akan terjadi mala petaka, khususnya wabah penyakit pada hewan ternak mereka, yaitu ternak-

ternak seperti sapi, kambing, kerbau dan lain sebagainya akan pada mati terserang penyakit.

Penelitian tersebut berkaitan dengan misi program studi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Tatanegara, dengan kompetensi tambahan Sosiologi dan Antropologi yang selaras dengan tuntutan jaman. Selain itu dalam suatu pendidikan mata pelajaran memiliki tujuan, begitu juga mata pelajaran PKn memiliki tujuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional no.22 dan no.23 tahun 2006 adalah menciptakan manusia yang mampu:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti aspek pendidikan nilai religius dan gotong-royong pada tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus

mengetahui terlebih dahulu fokus penelitian yang ada. Fokus penelitian ini dihubungkan dengan tradisi, yaitu gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan turun temurun dari nenek moyang. Tradisi tersebut berkembang dan menjadi suatu kebiasaan dalam masyarakat yang mengandung unsur religi dalam setiap pelaksanaannya. Selain itu tradisi juga mempunyai sifat kekeluargaan yang menggambarkan nilai gotong-royong.

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat dirumuskan subfokus penelitian atau rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang munculnya tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?
2. Apa saja alat-alat yang digunakan dan makna yang terkandung dalam tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?
3. Bagaimana prosesi tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?
4. Bagaimana aspek pendidikan nilai religius dan gotong-royong pada tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan

diteliti sehingga dapat bekerja secara terarah, dalam mencari data sebagai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sejarah dan latar belakang munculnya tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
2. Untuk menggambarkan alat-alat yang digunakan dan makna yang terkandung dalam tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
3. Untuk mendeskripsikan prosesi tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
4. Untuk mendeskripsikan aspek pendidikan nilai religius dan gotong-royong pada tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

#### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.
  - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan, khususnya mengenai tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora sebagai bagian dari budaya bangsa Indonesia, yang secara langsung telah menyentuh kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitarnya.

c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan yang sangat berharga bagi para pengambil keputusan, terutama dalam pengelolaan dan pelestarian tradisi *Lamporan* di Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
- b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.

## E. Daftar Istilah

- Pendidikan : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Religi : kepercayaan kepada Tuhan yang telah menciptakan alam beserta isinya.
- Gotong-royong : suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan.
- Tradisi : adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.